

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan “Implementasi Metode *Linear Scheduling Method* pada Proyek Jalan Tol Layang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Penerapan metode LSM terhadap proyek jalan tol layang yaitu berupa grafik linier dengan jalur pengendalian.
2. Kelebihan dan kekurangan metode LSM dan metode CPM pada proyek jalan tol layang yaitu:
 - a. Penjadwalan dengan metode LSM memiliki kelebihan dibandingkan dengan penjadwalan dengan metode CPM. Hal tersebut dikarenakan hasil dari metode LSM dalam bentuk grafik linier menyajikan hubungan antara lokasi dan waktu secara jelas dan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan hasil metode CPM dengan diagram *network* yang terlihat kompleks dan rumit dan pembuatan CPM harus buat secara detail supaya hubungan antara lokasi dan waktu dapat terlihat.
 - b. Penjadwalan dengan metode LSM memiliki kekurangan dibandingkan dengan metode CPM. Metode CPM ditunjang dengan *software* yang memudahkan pembuatan sedangkan metode LSM belum terdapat *software* yang membantu dalam pembuatan serta tidak terdapat perhitungan pasti dalam penjadwalan dengan metode LSM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan “Implementasi Metode *Linear Scheduling Method* pada Proyek Jalan Tol Layang” penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk proyek konstruksi dengan tipe pekerjaan yang linier ataupun berulang, metode LSM dapat menjadi suatu pilihan penjadwalan di samping penggunaan CPM yang sangat umum digunakan, karena penjadwalan dengan metode LSM lebih mudah dipahami oleh seluruh elemen dalam proyek konstruksi.
2. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat meninjau hubungan LSM dengan metode lain dengan perhitungan durasi berdasarkan dengan volume pekerjaan dan jumlah pekerja serta menggunakan faktor biaya proyek dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrzanowski, E.N. dan Johnston, D.W., 1986, Application of Linear Scheduling, *Journal of Construction Engineering and Management*, vol 112, issue 4.
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*, Andi, Yogyakarta.
- Harmelink, D.J. dan Rowings, J.E., 1998, Linear Scheduling Model: Development of Controlling Activity Path, *Journal of Construction Engineering & Management*, Vol. 124 Issue 4, p263. 6p.
- Harmelink, D. J., 1995, *Linear Scheduling Model: The Development of A Linear Scheduling Model With Micro Computer Applications for Highway Construction Project Control*, Tesis dan Disertasi Iowa State University.
- Maharesi, R., 2002, *Penjadwalan Proyek Dengan Menggabungkan Metode PERT dan CPM*, Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma.
- Sharma, S. dan Bansal, V.K., 2018, Location-Based Planning and Scheduling of Highway Construction Projects In Hilly Terrain Using GIS, *Canadian Journal of Civil Engineering*, Vol. 45 Issue 7, p570-582. 13p
- Triandana, E. dan Sulistiya, H., 2005 *Studi Komparasi Linear Scheduling Method Dengan Bar Chart Dan Kurva-S Dalam Sebuah Proyek Perumahan (Studi Kasus : Pembangunan Perumahan Perum Perumnas Trimulyo, Jogjakarta Oleh Pt Adhie Tamtama Putra)*, Tugas Akhir Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
- Yamin, R.A. dan Harmelink, D.J., 2001, Comparison Of Linear Scheduling Model (LSM) and Critical Path Method (CPM), *Journal of Construction Engineering & Management*, Vol. 127 Issue 5, p374. 8p.